

KEGIATAN YAYASAN DANA MITRA LINGKUNGAN secara ringkas thn 1983 - 2005

Secara garis besar beberapa kegiatan DML sejak didirikan tahun 1983 sampai tahun 2005 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Safari DML.

Kegiatan ini bertujuan selain untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pelestarian lingkungan hidup, juga untuk menghimpun dana lokal. "Safari DML" telah menyelenggarakan pertemuan dengan para usahawan sebanyak 15 kali sepanjang tahun 1984 – 1985 dengan menjangkau delapan kota di Indonesia.

2. "First Earth Run"

Kegiatan dalam rangka Tahun International untuk Perdamaian 1986 "First Earth Run" membawa "Obor Persahabatan Dunia" (OPD) mengelilingi dunia. Tujuan: mengilhami warga dunia mengenai kemampuan kerjasama, memberi penghargaan kepada Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) serta menghimpun dana bagi LSM. Dalam kegiatan ini DML memberikan pinjaman Rp. 15 Juta sebagai modal kerja dan dana OPD yang tersisa diserahkan kepada DML sebesar Rp. 23 Juta.

3. "Operation Raleigh" (OR)

Kegiatan ini merupakan penelitian di alam bebas & dilakukan dua tahap selama Juli-Desember 1987. DML menyediakan modal kerja awal Panitia Nasional dan menyediakan dana bagi 40 orang penjelajah Indonesia. Kegiatan penelitian OR melibatkan peneliti asing dan Indonesia.

4. TELASIH (Teluk Jakarta Bersih)

Program ini dikelola oleh DML dengan tujuan menggugah kesadaran masyarakat, khususnya **dunia usaha** terhadap masalah pencemaran air di Teluk Jakarta dan upaya pemecahannya. Kegiatan ini dimulai tahun 1990 dengan berbagai kegiatan misalnya "Lintas Ciliwung Bersih".

5. Program SAMIJAGA (sanitasi, air minum dan jamban keluarga)

Program yang bertujuan untuk menurunkan beban pencemaran sungai-sungai yang mengalir ke teluk Jakarta, dilaksanakan DML pada tahun 1990 – 1993. Program sarana **Samijaga** (sanitasi, air minum & jamban keluarga) ini dibuat di berbagai lokasi pemukiman kumuh sepanjang sungai-sungai di wilayah DKI dan dilaksanakan oleh LSM dengan partisipasi masyarakat setempat, dengan harapan dapat dipelihara dan digunakan oleh masyarakat tersebut.

6. GCB (Gerakan Ciliwung Bersih) - 1990

Kegiatan dicanangkan DML tahun 1990 dan dikelola oleh PPSML-UI dengan melibatkan: Kelompok mahasiswa dari 5 universitas (UI, Univ. Pancasila, USAKTI, ISTN & Universitas Nasional); PEMDA Jakarta, P4L, Dinas Kebersihan, Direktorat Sungai, Dept. PU, Proyek Banjir Jaya, PAM, Biro Kependudukan & Lingkungan Hidup; Pt Bina Karya; dan berbagai LSM.

7. PEDULI'92

Bekerja sama dengan lima sponsor yaitu PT Aqua Golden Mississippi, PT Tantjo Indonesia, PT IKPP, BII & TVRI. DML memprakarsai **Program Pengembangan Daur Ulang Limbah** (Peduli 92) dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat secara luas akan lingkungan hidup, khususnya memecahkan masalah sampah dengan meningkatkan keterlibatan masyarakat secara aktif dalam mengurangi sampah dan memanfaatkannya sebagai bahan baku produk daur ulang. Nilai tambah Peduli'92 adalah pembentukan Koperasi oleh para pemulung, pelapak & bandar dengan nama **Koperasi Aneka Peduli**.

8. DML-Aqua Peduli (1993 – 1998)

Merupakan kelanjutan Program Peduli'92. Mulai tahun 1993 DML juga langsung terlibat dengan Program "**Aqua Peduli**" bersama PT Golden Mississippi (Produsen Air Minum Dalam Kemasan) membagi-bagikan mesin-mesin pencacah plastik untuk botol Aqua. Selain itu PT Aqua dengan Program "**Aqua Peduli**" juga memberikan sumbangan kepada DML untuk mendukung kegiatan-kegiatan DML.

9. GEF - SGP(*Global Environment Fund – Small Grant Programme*), 1992 - 1996

Dari Oktober 1992 sampai Juni 1996, DML menjadi tuan rumah bagi program hibah kecil dari Dana Lingkungan Global sejumlah US\$ 270,000 dari UNDP.

10. CAFO (9-10 Desember 1997)

DML sebagai tuan rumah *Preparatory Meeting for the third Conference of Asia Foundation and Organisations(CAFO)* pada 9-10 Desember 1997 di Jakarta bekerjasama dengan Japan Foundation Asia Center. Acara ini diselenggarakan setiap tahun secara bergantian di berbagai negara Asia sebagai upaya memperkuat jaringan kerja berbagai organisasi yayasan di kawasan Asia.

11. Program Bantuan melalui Dana Bantuan Kecil (DBK)

Dana bantuan ini diberikan kepada LSM/KSM Indonesia sejak 1984 untuk berbagai kegiatan lingkungan. Kriteria pemberian DBK kini telah disesuaikan dan lebih terfokus kepada pemberdayaan komunitas/LSM setempat untuk turut memperbaiki kinerja industri/usaha setempat melalui berbagai bentuk kerjasama dan upaya pencarian solusi alternatif yang berkesinambungan. Jumlah dana bantuan kecil yang telah disalurkan sampai tahun 2000 adalah Rp 1,4 milyar tersebar di 23 propinsi dan meliputi lebih dari 200 macam kegiatan.

12. Pendidikan Konservasi Alam (PKA)

DML juga menyalurkan santunan untuk PKA kepada LSM/KSM maupun kepada organisasi sosial lainnya.

13. Konperensi Meja Bundar (1997)

September 1997 DML menjadi tuan rumah konperensi yang mempromosikan keberhasilan konsep Produksi Bersih yaitu Konperensi Meja Bundar (KMB) bekerjasama dengan ICIP (*Indonesian Cleaner Industrial Production*). Sejak Januari 1998 DML ditunjuk sebagai tuan rumah KMB dan menjadi salah satu program DML dengan nama Forum KMB (Komunikasi Mitra-mandiri Berkelanjutan) Indonesia.

14. Kerjasama Teknik DML dengan CTEM/US-AEP (1998 – 2000)

Oktober 1998, Forum KMB-DML telah melakukan Kerjasama Teknik dengan *Clean Technology and Environmental Management (CTEM)/United States – Asia Environmental Partnership (US-AEP)* yang mencakup dua jenis kegiatan. **Kegiatan pertama** adalah memberikan bantuan teknik langsung ke 114 industri kecil dan menengah di Jabotabek, Jabar, Jateng dan Jatim untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas melalui penerapan konsep Produksi Bersih. **Kegiatan kedua** adalah mengadakan **penelitian dan pengembangan kegiatan daur ulang limbah padat dan tidak berbahaya** di seluruh P. Jawa. Kedua kegiatan tersebut berlangsung sampai bulan April 2000.

15. Program Pengelolaan & Pemanfaatan Limbah (P3L)/Bursa Limbah (W2P: *waste to product partnership program*) dimulai tahun 2000

- ❖ Kelanjutan dari program kerjasama DML-US-AEP (berakhir Mei 2000). Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain meng-identifikasi 47 jenis limbah padat non B-3 dan saat ini terdapat 7 jenis limbah yang mempunyai potensi bisnis.
- ❖ Kerjasama dengan PT. Gillette Indonesia (Juni 2001), untuk mengkampanyekan produk batere bebas *mercury* (batere Duracell khususnya), dan batere alkaline yang cenderung lebih tahan lama (efisien). DML mendukung dalam penyediaan materi leaflet promosi (dampak/bahaya pencemaran *mercury* bagi konsumen), dan penyediaan suvenir promosi.
- ❖ **Riset dan Program Daur Ulang Limbah Batere (*dry cell battery*)**
Kerjasama dengan Dr. Ir. Johny Wahyuadi S. (Jurusan Teknik Metalurgi UI) yang dimulai pada tahun 2000. Dalam penelitian daur ulang limbah batu batere tersebut khususnya untuk mengetahui kandungan Zn dan Mn, penelitian UI sudah berhasil merecovery Mn-nya sebesar 96%. Untuk kelanjutan penelitian batere bekas (diambil Zing & Mno₂) ini, DML akan bekerja sama dengan ITB.

16. Penelitian Pasar Kompos (2001)

Pada bulan Januari 2001, DML juga telah mengadakan kerjasama dengan US-AEP/CTEM untuk melakukan **penelitian mengenai pasokan dan permintaan pasar atas kompos di wilayah Jabotabek** yang berlangsung sampai bulan April 2001. Hasil studi memperlihatkan adanya supply & demand kompos di DKI Jakarta sebesar 726 ton/bulan, termasuk produksi kompos palsu sebanyak 500 ton/bulan.

17. Publikasi

Publikasi yang telah diterbitkan oleh DML adalah Majalah Triwulan Pancaroba (telah dihentikan penerbitannya sejak akhir tahun 1999) dan Majalah Berita KMB (triwulan) dari bulan Februari 1999 sampai Juli 2000. Berita KMB ini adalah majalah yang secara khusus disponsori oleh *US-AEP*. Untuk melanjutkan publikasi, DML menerbitkan “Buletin Mitra Lingkungan” yang dimulai pada saat perayaan HUT DML ke-20 bulan Desember 2003 s/d saat ini.

18. FORLINK (mulai tahun 2000)

Sejak pertengahan tahun 2000, semua kegiatan DML termasuk masalah-masalah mengenai lingkungan telah dapat diakses melalui FORLINK yang merupakan pusat informasi dan kajian lingkungan sebagai penyedia informasi, data, kajian, paket terapan dan jaringan yang

berhubungan dengan masalah lingkungan disekitar kegiatan industri/usaha di Indonesia dan luar negeri untuk membantu berbagai sektor industri dalam upayanya memperbaiki dan meningkatkan kinerja usaha dengan metode dan teknologi yang ramah lingkungan sehingga menciptakan keseimbangan antara pelestarian lingkungan dan peningkatan produktivitas usaha sekaligus menjadi fasilitator yang menjembatani komunikasi antara sektor industri dengan pemerintah dan anggota masyarakat. FORLINK dapat diakses melalui situs DML yaitu <http://www.dml.or.id>

Kegiatan FORLINK 4 Juli 2001: **Forum Diskusi** untuk Bedah Buku “Atur Diri Sendiri”, menghadirkan Prof. Dr. Otto Soemarwoto, Bp. Nabel Makarim (pengamat Lingkungan), BN. Wahyu (IMA chairman) dan Bp. Harry Surjadi (Pelangi/moderator. Sponsorship acara tersebut: IPMI, Koran Tempo, Rio Tinto, LippoBank, dan PT. Freeport Indonesia.

FORLINK juga telah bergabung (Juli 2001) ke dalam Jaringan Perpustakaan Digital Indonesia (Indonesia Digital Library Network/ Indonesia DLN).

Pada bulan Juni 2002 FORLINK bersama 3 [tiga] lembaga yang bergerak di lingkungan hidup, membentuk Jaringan Perpustakaan Lingkungan Hidup [JPLH] sebagai sarana pertukaran data lingkungan hidup melalui jaringan internet <http://www.jplh.or.id>. Dengan hadirnya JPLH diharapkan semua informasi lingkungan hidup yang saat ini tersebar di masing-masing lembaga dapat dikelola dan dapat diakses dengan mudah melalui FORLINK.

Pada tahun 2003 FORLINK diluncurkan (*launching*) secara resmi di tingkat Nasional bertepatan dengan penyelenggaraan KNPB 2003 di Bandung.

Dalam upayanya untuk mempercepat penyebaran informasi dan transfer pengetahuan kepada publik, sejak tahun 2004 FORLINK menghadirkan **FORLINK Newsletter** yang dikirimkan secara kontinyu melalui Email kepada anggota masyarakat yang tertarik dengan beragam informasi dan data yang dimiliki oleh FORLINK.

18. FORUM KMB INDONESIA (KMB: Komunikasi Mitra-mandiri Berkelanjutan) mulai tahun 2000

Kelanjutan program kerjasama DML–US-AEP (berakhir Maret 2000) untuk sosialisasi dan aplikasi Produksi Bersih bagi sektor industri guna meningkatkan efisiensi, produktivitas, penghematan dan keuntungan serta mengurangi dampak negatif kegiatan industri terhadap kualitas lingkungan.

Sejak April 2000 Forum KMB telah mempunyai jaringan di 4 (empat) propinsi yaitu KMB Jabotabeka, Jabar, Jateng, dan Jatim. Masing-masing dipimpin oleh seorang Koordinator dan mempunyai kegiatan sesuai dengan prioritas kepentingan daerahnya.

KMB Daerah didorong untuk meningkatkan kapasitas individunya dan mengidentifikasi mitra kerja untuk pelaksanaan programnya, dengan dukungan terbatas dari KMB Jakarta/DML (e.g. info jaringan teknologi, bahan-bahan pelatihan, promosi dsb).

Kegiatan Forum KMB Indonesia dan KMB Daerah antara lain:

- Tahun 2001: telah diadakan Konperensi KMB 2001, 17-18 April 2001 di Graha Sucofindo, Jakarta.

- Tahun 2002: Persiapan sebagai **Tuan Rumah Konperensi Asia Pacific Round Table for Cleaner Production (APRCP ke-4)** pada 21-24 Oktober 2002, namun sehubungan adanya peristiwa BOM di Bali 12 Oktober 2002, Dewan Pengurus APRCP di Manila membatalkan acara konperensi tersebut yang selajutnya dipindahkan ke Thailand pada tanggal 20-22 Januari 2003. Semua materi konperensi dari Indonesia tetap dipakai pada pelaksanaan konperensi di Thailand tersebut.
- Tahun 2003 diadakannya Konperensi Nasional Produksi Bersih (KNPB) di ITB Bandung 29-30 April 2003.

19. Zero Waste (Desember 2001- Maret 2003)

Bekerja sama dengan Dinas Kebersihan DKI untuk melaksanakan “**Proyek Pengolahan Sampah Terpadu dengan Pendekatan Zero Waste**” tahun anggaran 2001/2002 di Kelurahan Cijantung, sebagai upaya dalam mengurangi sampah kota yang makin banyak dan tidak tertangani yaitu mengkomposkan sampah kota (organik) menjadi kompos dan limbah non-organik lainnya menjadi berbagai produk. Kegiatan ini dilakukan bersama-sama dengan empat lembaga lainnya yaitu Universitas Indonesia, Universitas Trisakti, Yayasan Puspa Indah dan Yayasan 324 untuk lima Kelurahan di DKI Jakarta.

20. Proyek SWIMFIN (Kerjasama dengan The Asia Foundation), 2002 -2003

Kerjasama antara TAF dengan DML dan PT Qipra Galang Kualita dalam program “**Solid Waste Innovations in Management and Financial Involvement of NGO’s**” di Jawa Barat.

Latar belakang kegiatan adalah masalah persampahan pemukiman yang merupakan pekerjaan besar & seharusnya pihak pemerintah melibatkan seluruh kelompok yang berkepentingan untuk dapat mengelola secara profesional. Salah satu tujuan SWIMFIN adalah menemukan inovasi pola kemitraan yang lebih formal & menerus antara warga dan pihak pemerintah.

21. Kerjasama dengan PT Kelian Equatorial Mining (KEM) mulai tahun 2002.

a) Tahun 2002 - 2004 DML ditunjuk oleh PT KEM untuk Review Laporan Tahunan Sosial dan Lingkungan

b) Program Love Borneo (April 2003)

Program kerjasam PT KEM dengan DML yang diberi nama *Love Borneo 2003* ini merupakan program kepedulian lingkungan dengan *target audience* para murid SD hingga SLTA dan masyarakat umum. Lokasi Kegiatan Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur dengan tim pelaksana lapangan: DML, Pemerintah Kabupaten Kutai Barat (Dinas LH, Dinas DikNas dan Dinas Kesehatan), KEM

c) Mercury Awareness Program (2003)

Kerja sama dengan PT Kelian Equatorial Mining, dalam *Mercury Awareness Program*. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan informasi kepada masyarakat, khususnya penambang rakyat, akan bahaya dari merkuri terhadap kesehatan dan lingkungan bila dipergunakan tidak dengan hati-hati.

Target Audience Murid-murid SD hingga SLTA dan masyarakat umum, terutama yang tinggal di daerah-daerah potensial terkena dampak penggunaan merkuri.

Pelaksanaan kegiatan pada 8 - 27 September 2003 dengan lokasi di Kabupaten Kutai Barat & Kalimantan Timur dengan tim pelaksana: DML, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kutai Barat, KEM dan Yayasan Rio Tinto.

22. HUT DML ke 20

Serangkaian acara untuk menyambut HUT DML ke-20 antara lain:

- 1) Luncheon Talk "Eco City 2003" yang dilaksanakan pada 15 Oktober 2003 di Hotel Millenium Sirih, Jakarta, dengan pembicara: BPLHD Jawa Barat, Ir. Setiawan Wangsaatmaja Dipl. SE, MSc. dan Jabotabeka Infrastruktur, Handojo Kristyanto.
- 2) Lomba Mengarang untuk SD dan SMP kategori umur 9 – 14 tahun, dengan tema karangan perihal "sampah". Para sponsor untuk lomba mengarang adalah: PT RAPP, PT Tetra Pak Indonesia, PT Unilever Indonesia, Majalah KAWANKU, Majalah BOBO dan Radio Female.
- 3) Pelaksanaan Perayaan pada tanggal 23 Desember 2003 di Payon Restaurant, Jl. Kemang Raya No. 17, Jakarta Selatan pukul 19.00 – 21.30 WIB.

23. FORD MOTOR COMPANY

Conservation & Environmental Grants 2004

Sejak tahun 2004 DML bekerjasama dengan Ford Motor Company dalam program Pendidikan Lingkungan untuk tingkat SD, SMP & SMA. Tahun 2005 ini DML kembali mendapatkan hibah dana dari FMC Conservation & Environmental Grants 2004 untuk program pelatihan bagi guru berprestasi di kabupaten Kutai Barat. Pelatihan dilaksanakan pada 9 – 11 Agustus 2005.

24. TETRA PAK

Merupakan konsep yang dirintis DML & Tetra Pak sejak tahun 2003 untuk sosialisasi peduli lingkungan, terutama masalah pengolahan limbah. Adapun sasaran yang dituju adalah :

- a. Sekolah-sekolah mantan penerima program susu UKS & sekolah-sekolah penerima program susu Pemda yang menggunakan kemasan Tetra Pak.
- b. Masyarakat umum.

Sebagai *pilot project* dipilih kota Bandung yang juga merupakan domisili Balai Besar Pulp & Kertas. Kerja sama akan melibatkan DML, Tetra Pak, Pemda Bandung & Sidikara (LSM mitra di Bandung). Proyek direncanakan akan dimulai pada bulan Juni hingga Desember 2005.

Di samping sosialisasi peduli lingkungan, DML bekerja sama dengan Tetra Pak juga akan membangun jaringan pemulung dalam pengelolaan limbah kemasan. Dalam hal ini DML juga akan melibatkan Pemda Bandung & Sidikara atau KMB Jawa Barat.

25. Seminar Produksi Bersih

Bekerjasama dengan Pusat Produksi Bersih Nasional (PPBN) menyelenggarakan Seminar setengah hari Metode Teknologi Membrane yang dilaksanakan pada 13 April 2005 di Jakarta dengan menghadirkan nara sumber Bapak I.G Wenten dan Bpk. Hendra Wijaya dari ITB.

26. Konferensi Nasional Produksi Bersih (KNPB) 2005.

DML bekerjasama dengan Pusat Produksi Bersih Nasional (PPBN) didukung oleh Kantor Kementerian Lingkungan Hidup, serta Bapedal Propinsi Jawa Tengah berencana mengadakan KNPB 2005 dengan tema "Peduli Lingkungan dengan Meningkatkan Efisiensi & Menurunkan Biaya Produksi" diadakan di **Diamond Solo Convention Center (DSCC) pada 21-23 Nopember 2005**. Konferensi terdiri dari Sidang Pleno & Sesi Paralel dari kalangan praktisi, konsultan dan pemerintah serta dilengkapi dengan kunjungan lapangan.

27. Peringatan Hari Cinta Puspa & Satwa Nasional (HCPSN) ke-13 tahun 2005

DML membantu Pemerintah dalam hal ini Kementerian Lingkungan Hidup untuk kesuksesan penyelenggaraan peringatan HCPSN 2005 dengan serangkaian acara/kegiatan antara lain:

- 1) Pengangkatan Puteri Puspa & Lingkungan 2005 pada 5 Oktober 2006 di Grand Hyatt Jakarta, Sdri. Valerina Novita Daniel, S.SOS sebagai pemenang Runner Up II Puteri Indonesia 2005.
- 2) Pemilihan Putera Satwa & Lingkungan 2005 dengan pemenangnya adalah Sdr. Imam Priyono S.T, Runner Up I : Valentinus Indiarjo Aris Gunadi, pemenang Runner Up II, Sdr. Dimas Anindito
- 3) Pencetakan kaos flora & fauna 4 seri (bunga anggrek bulan, orangutan, ikan siluk merah dan burung nuri bayan) yang dibagi-bagikan kepada relasi dan undangan pada Pekan HCPSN.
- 4) Pekan HCPSN yaitu road show dengan Putri Puspa/Putra Satwa dan Lingkungan 2005 untuk menggaungkan HCPSN ke sejumlah tempat rekreasi: Taman Mini Indonesia & Kebun Binatang Ragunan pada 12 Nopember 2005, Gelanggang Samudra & Sea World tanggal 13 Nopember 2003 serta ke Taman Safari pada tanggal 17 Nopember 2005. Kegiatan ini kerjasama antara DML, PKBSI, Yayasan Puteri Indonesia dan DHL. Press Klipping 13 Nopember: Indo Pos, Koran Tempo, Media Indonesia, Rakyat Merdeka, dan The Jakarta Post. 14 Nopember: Bisnis Indonesia, Investor Daily, Sinar Harapan, dan Suara Pembaruan.
- 5) Rencana menerbitkan Buku Flora & Fauna 2005 dalam format "coffee table", yang akan diluncurkan pada 5 Juni 2006 bertepatan dengan Hari Lingkungan Hidup 2006.

LAPORAN KEGIATAN YAYASAN DANA MITRA LINGKUNGAN secara ringkas thn 2006 - 2010

1. Si Simpah 2006

Adalah program pembentukan data base persampahan nasional di Indonesia. Bekerjasama Kementerian Negara Lingkungan Hidup - PT. Arkonin Engineering.

2. Tanggap Bencana Gempa Jogja, 2006. DML memberikan beberapa mesin penyaring air bersih dan sejumlah pakaian kepada korban bencana gempa di Jogja senilai Rp 11.296.200,-. Dengan bantuan tenaga dari UPN Jogja, Staff DML berada di Jogja pada tanggal 6-8 Juni 2006

3. Training pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Tarempa, 2007. Kerja sama DML dengan PT. Conoco Philips Indonesia.

4. Change Plastic Bag Campaign 2008 – 2010

Kampanye dan pendidikan lingkungan dalam upaya mengurangi pemakaian plastik biasa (dimana plastik biasa hancur dalam 1000 tahun) dan mengantinya dengan plastik ramah lingkungan (Ecoplas) yang dapat terurai dalam waktu 6 minggu, kegiatan-kegiatan yang dilakukan a.l : Pameran GrenFest Jakarta, Pameran anti plastic bag ITB Bandung, Pameran anti plastic bag UI Depok, Pameran SIKIP di Monas, Pameran PPI Semarang, Jawa Tengah, dll

1. Sustainable Agriculture & Buffer Zone Development Program 2008 – April 2010

Program ini bekerjasama dengan WWF Jakarta dengan bantuan biaya dari WWF Italia. Adalah pengembangan alternatif mata pencaharian masyarakat secara berkelanjutan yang berorientasi pasar di kawasan penyangga Taman Nasional Bukit Barisan Selatan.

6. Kegiatan pendidikan lingkungan DML 2008 :

- a. Smkn 36 Cilincing Jakarta Utara pelaksanaan pada Februari – April 2008 (sekolah binaan)
- b. event/pameran : - SD Pangudi luhur jaksel
- SD High scope jaksel
- Fakultas ilmu budaya-UI Depok
- Fakultas MIPA-UI Depok
- c. sosialisasi : - Pengelolaan sampah utk petugas pengangkut gerobak sampah-Dinas Kebersihan Jakpus.

7. World Wide Views on Global Warming. Program berjalan April – September 2009. Kerjasama antara , DML dan Enlightening Indonesia. Dana Bantuan dari Kedutaan Besar Norwegia di Jakarta

8. Support to DNPI on Climate Change Coordination Capacity Development, Juli – Nopember 2009.

Dana Bantuan dari UNDP sebesar Rp 205.897.000 untuk Kegiatan kampanye Perubahan Iklim. Kerjasama kegiatan antara DML dengan DNPI (Dewan Nasional Perubahan Iklim). Kegiatan yang dilaksanakan antara lain: Workshop, FGD tentang Lahan Gambut.

9. JICA Community Empowerment Program (CEP) for Rehabilitation and Reconstruction in West Sumatera, Januari – Desember 2010.

Kerjasama DML – JICA dengan kegiatan al: Trauma Healing Training, Micro Enterprise Training, Micro Enterprise donation. Program Kegiatan ini sebesar Rp 1.499.730.000,-

LAPORAN KEGIATAN YAYASAN DANA MITRA LINGKUNGAN secara ringkas thn 2009 - 2011

1. Change Plastic Bag Campaign 2008 – 2010

Kampanye dan pendidikan lingkungan dalam upaya mengurangi pemakaian plastik biasa (dimana plastik biasa hancur dalam 1000 tahun) dan mengantinya dengan plastik ramah lingkungan (Ecoplas) yang dapat terurai dalam waktu 6 minggu, kegiatan-kegiatan yang dilakukan a.l : Pameran GrenFest Jakarta, Pameran anti plastic bag ITB Bandung, Pameran anti plastic bag UI Depok, Pameran SIKIP di Monas, Pameran PPI Semarang, Jawa Tengah, dll

2. Sustainable Agriculture & Buffer Zone Development Program 2008 – April 2010

Program ini bekerjasama dengan WWF Jakarta dengan bantuan biaya dari WWF Italia. Adalah pengembangan alternatif mata pencaharian masyarakat secara berkelanjutan yang berorientasi pasar di kawasan penyangga Taman Nasional Bukit Barisan Selatan.

3. World Wide Views on Global Warming. Program berjalan April – September 2009.

DML berhasil menjadi perwakilan Wwviews untuk Indonesia. Dengan Bekerjasama antara The Danish Board of Technology, DML dan Enlightening Indonesia mengadakan Kegiatan:

1. Konsultasi publik (mulai dari nelayan, pelajar, pegawai, petani dsb). Di dilaksanakan di Lido, Sukabumi Jawa Barat. Kegiatan ini dilakukan secara serentak di lebih dari 20 negara sekaligus.
2. Pengiriman team ke pertemuan Climate Change di Copenhagen (membawa hasil konsultasi publik tsb)
3. Kegiatan ini berlanjut sampai sekarang di bidang Biodiversity.

4. Support to DNPI on Climate Change Coordination Capacity Development, Juli – Nopember 2009.

Dana Bantuan dari UNDP sebesar Rp 205.897.000 untuk Kegiatan kampanye Perubahan Iklim. Kerjasama kegiatan antara DML dengan DNPI (Dewan Nasional Perubahan Iklim). Kegiatan yang dilaksanakan antara lain: Workshop, FGD tentang Lahan Gambut.

5. JICA Community Empowerment Program (CEP) for Rehabilitation and Reconstruction in West Sumatera, Januari – Desember 2010.

Kerjasama DML – JICA ini untuk menanggulangi akibat gempa dan tsunami di Pariaman pada akhir 2009, dengan kegiatan al: Trauma Healing Training, Micro Enterprise Training, Micro Enterprise donation, peningkatan keberdayaan potensi lokal (pemanfaatan buah kelapa). Biaya untuk Program Kegiatan ini adalah sebesar Rp 1.499.730.000,-.

6. Pencarian Harimau Jawa : 2009 – sekarang.

Awalnya program ini dibantu oleh Medco Energy sebesar Rp 50.000.000, tetapi sampai dana yang ada habis belum ditemukan mahluknya. Saat ini program ini setengah berjalan karena dilanjutkan

menggunakan segala fasilitas yang masih memungkinkan (termasuk menumpang pada kegiatan yang bersifat pribadi atau lembaga lain).

7. Sebagai Pengawas Pada Yayasan Peningkatan Keberdayaan Masyarakat (PPKM).

- PPKM didirikan pada tahun 1998 diprakarsai oleh Pak Emil, Bu Erna dsb. Dalam Yayasan DML merupakan salah satu anggota pendiri.
- Wakil DML dalam yayasan tsb saat ini mendapat kepercayaan sebagai Ketua Badan Pengawas.

Tahun 2011 dan 2012 kegiatan yang masih berjalan adalah :

- WWvies on Biodiversity
- Pencarian Harimau Jawa
- Menghidupkan kembali Kegiatan Gerakan Ciliwung Bersih.
- Usaha untuk mengembalikan DML sbg grand maker.
- Melanjutkan kegiatan bersama PPKM sampai dengan 2014.

Jakarta, 5 September 2012

Kemal Taruc,
Ketua Pengurus